

## **PENGARUH LENDING DAN FUNDING TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA NUSANTARA**

**Dian Efriyenty**

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam, Kampus Tembesi UPB -  
Gedung A, Jl. R. Soeprapto, Kibing, Kec. Batu Aji, Kota Batam  
Email: dianefriyenty@gmail.com

### ***Abstract***

*The Bank is a financial institution whose activities to collect funds from the public and distribute in the form of credit. This study aimed to determine the effect of a given Lending and Funding of the Loan to Deposit Ratio (LDR) to the Fund RB archipelago. The population in this study consisted of 27 Rural Bank registered with the Financial Services Authority and Bank Indonesia. The sample used in this study only one Rural Bank is BPR Dana archipelago. The data used in this research are secondary data from the financial statements of the period June 2009 to June 2018. Methods of data analysis using multiple linear regression and tested using SPSS version 20 program. Simultaneous research results (Test F) showed significant effect, which means lending and funding together give a significant effect on the loan to deposit ratio so the regression model included in this study feasible to study. Partially through the t test result is the variable lending significant effect on the loan to deposit ratio, while the variable funding does not significantly affect the loan to deposit ratio.*

**Keywords :** *Lending, Funding, Loan to Deposit Ratio.*

### **PENDAHULUAN**

Bank mempunyai peran penting dalam mendorong perekonomian Negara, atau disebut juga sebagai *financial intermediary*. Perekonomian akan memperoleh manfaat dengan keberadaan suatu bank dengan membantu pembiayaan bagi dunia usaha. Bank sebagai lembaga keuangan yang dalam kegiatannya mengandalkan kepercayaan masyarakat (*Agen of trust*). Bank dalam kegiatannya harus memelihara tingkat kesehatannya. Salah satu upaya dalam memelihara tingkat kesehatan bank yaitu dengan memelihara tingkat likuiditas bank meskipun masih sulit untuk dipertahankan.

Fungsi bank sebagai pusat lembaga pengelola dana masyarakat dan peranan moneter dalam dalam rangka meningkatkan pemerataan, perkembangan ekonomi serta stabilitas nasional, sehingga membutuhkan

pengetahuan berupa pembinaan dan diawasi oleh pihak pemerintah melalui penerapan kebijakan (Ina & Yando, 2020).

Salah satu Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam adalah Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara. Bank ini merupakan bank pertama dan merupakan Bank Perkreditan Rakyat terbesar berdasarkan asset di Kepulauan Riau. Berdiri sejak tahun 2002 dan seiring berjalannya waktu banyak diikuti oleh para pelaku bisnis yang khususnya dibidang jasa perbankan. Pertumbuhan bank perkreditan rakyat membuat persaingan semakin ketat dengan jumlah Bank Perkreditan Rakyat yang meningkat. Menghadapi situasi ini manajemen dituntut untuk lebih mengoptimalkan dalam pengelolaan keuangan dan menganalisis analisis yang sehat dan bersaing.

Manajemen suatu perbankan harus memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan karena berkaitan atas kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek telah selesai waktunya. Masalah yang biasa timbul jika ada nasabah yang ingin mencairkan dana sewaktu-waktu sementara bank tidak mempunyai cukup dana untuk menutupinya. Hal tersebut yang menjadi alasan kenapa tingkat likuiditas penting sekali untuk diperhatikan. Banyak cara yang digunakan oleh bank untuk memperhatikan kesehatan bank yaitu dengan memperhatikan tingkat likuiditas bank. Salah satu indikator atau ukuran dalam mengetahui jumlah likuiditas bank adalah *loan to deposit ratio*.

*Loan to Deposit Ratio* adalah suatu indikator dijadikan untuk menganalisa likuiditas dalam suatu bank. Besarnya pinjaman yang diberikan untuk masyarakat dibandingkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dari masyarakat merupakan rasio yang digunakan dalam *Loan to Deposit Ratio*. Rasio ini dijadikan sebagai suatu pengukuran tradisional untuk menunjukkan besarnya simpanan yang dipakai untuk memenuhi kredit yang diberikan. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* berarti semakin tinggi kredit yang disalurkan namun kondisi likuiditas suatu bank semakin tinggi dan tidak sehat. Begitu juga sebaliknya rendahnya tingkat *loan to deposit ratio* berarti dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat kurang efektif (Asep Budiman, 2017).

Usaha perbankan dalam memperoleh keuntungan adalah dengan menyalurkan dana kepada masyarakat atau disebut juga dengan *Lending*. *Credere* berarti kepercayaan yang artinya sebuah kepercayaan yang diberikan kepada nasabah untuk mengembalikan kredit yang diterima berikut bunga yang tertulis didalam perjanjian kredit (Fitri, 2017). Kredit dapat juga diartikan suatu persediaan atau yang dapat disamakan dengan sebuah tagihan. Tertulis didalam sebuah perjanjian dan telah disepakati dalam

pinjam dan meminjam antara bank dan nasabah. Didalam perjanjian nasabah diwajibkan untuk membayar hutang sesuai dengan isi perjanjian kredit.

Sumber pendanaan pada perbankan sebagian besar dan merupakan yang paling utama yaitu dana yang dihimpun dari pihak-pihak ketiga. Dana ini adalah dana yang disimpan masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Dana ini disimpan dalam berbagai produk yang ditawarkan bank. Menghimpun dana dari masyarakat merupakan kegiatan yang utama karena akan mempengaruhi dengan modal pinjaman yang diberikan kepada masyarakat yang berbentuk kredit. Oleh karena itu keuntungan semakin besar melalui selisih bunga kredit dengan bunga simpanan (Delsy Setiawati Ratu Edo, 2014).

Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* pada BPR Dana Nusantara dari tahun 2013 hingga tahun 2017 mengalami fluktuasi. Dapat dilihat dari laporan keuangan publikasi triwulan bahwa pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 persentase *loan to deposit ratio* mengalami kenaikan. Besarnya kredit yang diberikan oleh BPR Dana Nusantara mengalami kenaikan namun tidak sebanding dengan tingkat kenaikan dana pihak ketiga yang dihimpun. Tahun 2016 persentase *loan to deposit ratio* mengalami penurunan menjadi 82% dan tahun 2017 sebesar 79%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan dana pihak ketiga yang dihimpun lebih tinggi dibanding dengan kredit yang diberikan.

Kredit yang diberikan oleh BPR Dana Nusantara dari tahun 2103 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Jumlah kredit yang diberikan dengan rata-rata peningkatan sebesar Rp 105.186.877. Kenaikan kredit disalurkan juga diikuti oleh peningkatan dana yang dihimpun dari pihak ketiga. Dana pihak ketiga juga mengalami kenaikan yang signifikan dengan rata-rata kenaikan per tahun sebesar Rp 108.751.028. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dan pelayanan BPR Dana Nusantara dalam memberikan kredit dan menghimpun dana masih sangat bagus dengan tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *lending* berpengaruh terhadap *loan to deposit ratio*, untuk mengetahui *funding* berpengaruh terhadap *loan to deposit ratio*. Untuk mengetahui *lending* dan *funding* berpengaruh terhadap *loan to deposit ratio* pada BPR Dana Nusantara.

## TINJAUAN PUSTAKA

*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio dalam keuangan perbankan yang memiliki hubungan dengan aspek likuiditas bank. Rasio ini menunjukkan perbandingan kredit yang disalurkan kepada masyarakat terhadap dana yang dihimpun dari masyarakat. Semakin besar kredit diberikan pada bank

dibanding dana yang dihimpun maka semakin besar resiko yang ditanggung oleh bank (Wardiah, 2013).

LDR adalah rasio perbandingan antara seluruh dana setelah dipinjamkan dengan

Total dana dan modal sendiri yang digunakan, alat ukur pada penyaluran dana dengan bentuk kredit. Tingginya nominal dana yang diberikan kredit, maka resiko di tanggung oleh bank juga besar. Maka dari itu bank akan mengalami kerugian jika nasabah telat melakukan pembayaran kredit (Cindy & Raymond, 2020).

Menurut (Kasmir, 2012) *lending* merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dikumpulkan dari pihak ketiga. Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank dapat melalui penyaluran pinjaman yang ditentukan berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam.

*Funding* adalah kegiatan bank dalam membeli dana dari pihak ketiga yang merupakan kegiatan yang dilakukan bank dalam menghimpun dana dari pihak ketiga. Membeli dana dari masyarakat dilakukan dengan berbagai cara menawarkan berbagai jenis produk simpanan (Kasmir, 2012).

Dalam penelitian yang terdahulu dilakukan oleh (Delsy Setiawati Ratu Edo, 2014) yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Assets* pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.” Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh DPK terhadap LDR yang menunjukkan koefisien jalur dengan nilai 0,175 dan nilai signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$ . DPK berpengaruh positif terhadap LDR ditunjukkan dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

(Yanti et al., 2018) *The Effect of Third Party Funds, Financing to Deposit Ratio and Non Performing Financing toward Financing and its Impact on Profitability of Indonesian Sharia Banking (Studies at Sharia Commercial Banks Period 2011-2015)*, Based on the result of research and discussion, it can be concluded that (1) Third party funds, financing to deposit ratio, and non performing financing partially effect on financing of BUS in Indonesia, (2) Financing mediates the influence of third party funds, financing to deposit ratio and non performing financing toward profitability on BUS in Indonesia.

(Prasasti et al., 2017) Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Dana Pihak Ketiga* (DPK) terhadap Penyaluran Kredit Perbankan, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposito Ratio* (LDR), dan *Dana Pihak Ketiga* (DPK) secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan.

(Nofita et al., 2017) Pengaruh DPK, NPL, LDR dan BI Rate terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Oleh BPR di Provinsi Bali. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga, *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, dan *BI rate* secara serempak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan BPR di Provinsi Bali.

(Muigai & Maina, 2018) *Effect of Credit Risk Management Practices on Performance of Commercial Banks in Kenya. The study concluded that when commercial banks have an established overall credit limits at individual borrowers, clearly established process for approving new and refinancing of existing credits as well as following payment schedule of borrowers and reminding customers before maturity reduces credit risk and leads to an improvement in their performance.*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Lending* berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio*

H2 : *Funding* berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio*

H3 : *Lending* dan *Funding* bersama-sama berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan dalam menguji pengaruh *Lending* dan *Funding* terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Untuk variabel terikat atau dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio*. Untuk variabel bebas atau independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Lending* dan *Funding*. Populasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah Bank Perkreditan Rakyat yang berdomisili di Kota Batam dengan jumlah 27 Bank Perkreditan Rakyat. Namun, Sampel yang dijadikan untuk penelitian ini hanya memakai satu Bank Perkreditan Rakyat yaitu Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Data penelitian yang digunakan berupa data angka-angka yang telah diperoleh berupa laporan keuangan publikasi triwulan dapat dilihat dari situs online [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id). Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang diarahkan untuk memberikan jawaban atas rumusan dari masalah dan menganalisa hipotesis yang telah dirumuskan.

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Lending</i> (X <sub>1</sub> )	Penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu	Kredit	Nominal

	yang diberikan berdasarkan persetujuan pinjaman meminjam antar bank sebagai dengan pemohon kredit atau debitur (Kasmir, 2012).		
<i>Funding</i> (X <sub>2</sub> )	Mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dan masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan (Kasmir, 2012).	Tabungan + Simpanan Berjangka + Giro	Nominal
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) (Y)	Rasio untuk mengetahui kemampuan baik dalam membayar kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dana dengan kredit yang telah diberikan kepada para debitur (Wardiah, 2013).	<u>Total Loan</u> Total deposit + <i>Equity</i>	Ratio

Data penelitian yang dikumpulkan untuk penelitian ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Science) versi 20. Metode penelitian yang digunakan untuk pengujian ini menggunakan analisis regresi linear berganda merupakan metode yang dipakai dalam melakukan pengujian. Metode ini melakukan uji-uji seperti pengujian statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t atau parsial, uji F atau simultan, dan uji R atau pengujian koefisien determinasi. Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara yang berlokasi di Jalan Raja Ali Haji Komp Inti Sakti Blok A No. 1-2, Lubuk Baja, Kepulauan Riau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. [Times New Roman, 12, normal], spasi 1. Format gambar png/jpg.

## Statistik Deskriptif

Berikut hasil pengujian statistik deskriptif sesuai dengan hasil pengolahan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 1.**Hasil Uji Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lag_X	3	77620810,6	474604018	207961209,4	109580394,400
1	6	5	,05	166	03
Lag_X	3	-	607082552	258441061,2	153609354,621
2	6	77135536,0	,92	279	95
		1			
Lag_Y	3	17,45	46,61	31,2879	5,21713
		6			
Valid	3				
N	6				
(listwise)					
e)					

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa lending mempunyai nilai terendah sebesar 77620810,65, nilai tertinggi sebesar 474604018,1, nilai rata-rata sebesar 207961209,4 dan standard deviasi sebesar 109580394,4. Pada variabel Funding memiliki nilai terendah sebesar -77135536,01, nilai tertinggi 607082552,9, nilai rata-rata sebesar 258441061,2 dan standar deviasi sebesar 153609354,6. Loan to Deposit Ratio memiliki nilai terendah sebesar 17,45, nilai tertinggi sebesar 46,61, nilai rata-rata senilai 31,2879 dan standard deviasi sebesar 5,21713.

## Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tujuan dari Uji Normalitas adalah untuk menganalisa model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memberikan distribusi normal (Ghozali, 2013).

**Tabel 2.**Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized

		Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,18660404
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,586
Asymp. Sig. (2-tailed)		,882

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* berada dalam nominal 0,882 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data memberikan distribusi yang normal karena tingkat signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $0,882 > 0,05$ .

### Uji Multikolonieritas

Pengujian Multikolonieritas ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang ditemukan dari variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2013).

**Tabel 3.**Hasil Uji Multikolonieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error				
1	Constant	25,839	1,612	16,03	,00	
	)			0	0	
	Lag_X1	3,281E-008	,000	,689	3,687	,001
	Lag_X2	-5,316E-009	,000	-,157	-,837	,408
						Tolerance VIF

a. Dependen Variable: Lag\_Y

Pada hasil pengujian diatas, dapat diperoleh nilai tolerance pada *Lending* sebesar 0,558 dan nilai VIF diperoleh sebesar 1,791. Nilai *tolerance* pada *Funding* diperoleh dengan nilai 0,558 dan nilai VIF adalah 1,791. Nilai <http://ojs.jurnalrekaman.com/index.php/rekaman/>

Tolerance seluruh variable  $\geq 0.10$  dan nilai  $VIF \leq 10$  oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan antara variabel-variabel diatas tidak terdapat korelasi dalam variabel bebas artinya tidak terjadi multikolonieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

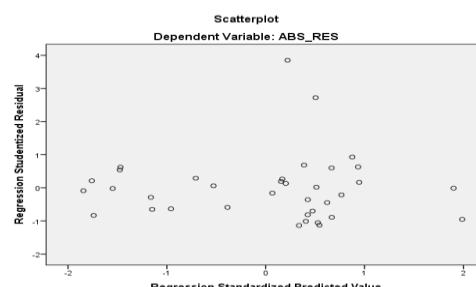
Tujuan dari uji ini adalah melakukan pengujian terhadap model regresi apakah terdapat ketidaksamaan variance antara residual pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Hasil dalam penelitian ini dapat diperoleh antara lain :

**Tabel 4.**Hasil Uji Heteroskedastisitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) 3,947	1,059		3,725	,001
	Lag_X1 -9,666E-010	,000	-,038	-,165	,870
	Lag_X2 -2,592E-009	,000	-,143	-,621	,539

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Pada tabel diatas, diperoleh hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan probabilitas signifikansi variabel *Lending* bernilai 0,870 dan variabel *Funding* bernilai 0,539 sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05.



**Gambar 1.**Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh titik-titik dalam gambar tersebut dapat dilihat keseluruhan tersebar baik atas maupun bawah angka nol terhadap sumbu Y. Maka dapat ditarik kesimpulan, model regresi ini layak untuk dipakai karena heteroskedastisitas tidak terjadi.

### **Uji Autokorelasi**

Tujuan dari pengujian Autokorelasi merupakan untuk menganalisa apakah terdapat atau tidak terdapat korelasi antara residual suatu penilaian terhadap penilaian yang lain dalam model (Prayitno, 2017).

**Tabel 5.**Hasil Uji Autokorelasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,597 <sup>a</sup>	,356	,317	4,31160	1,799

a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Berdasarkan table diatas, dapat diperoleh hasil pengujian Durbin-Watson diperoleh nilai 1,799. Berdasarkan table DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data 36 dengan jumlah variabel independent 2 dapat diambil angka dL sebesar 1,3537 dan sebesar 1,5872. Hal ini berarti  $1,5872 < 1,799 < 2,4128$ , maka hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

### **UJI Hipotesis**

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji ini menggunakan persamaan yang linear dengan beberapa variabel untuk menganalisa terdapat atau tidak hubungan dalam variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Tabel 6.**Hasil Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Mode 1	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	25,839	1,612	16,030	,000
1	Lag_X1	3,281E-008	,000	,689	3,687
	Lag_X2	-5,316E-009	,000	-,157	-,837

a. Dependent Variable: Lag\_Y

Berdasarkan hasil dari uji diatas diperoleh persamaan yaitu:

1. Konstan mempunyai nilai dengan nominal 25,839 hal ini berarti pada waktu  $X_1$  (*Lending*) dan  $X_2$  (*Funding*) memiliki nilai konstan, maka nilai terbesar Y sebesar 25,839.
2. Nilai Koefisien *Lending* ( $X_1$ ) berada di angka 3,281, apabila nilai mengalami peningkatan sebesar 1% dalam *Lending* maka nilai *Loan to Deposit Ratio* akan meningkat senilai 3,281. Koefisien dalam variabel yang memiliki nilai positif artinya adanya hubungan yang positif antara *Lending* dan *Loan to Deposit Ratio*, dapat ditarik kesimpulan apabila nilai *Lending* naik maka nilai *Loan to Deposit Ratio* akan mengalami kenaikan.
3. Nilai Koefisien *Funding* ( $X_2$ ) berada pada nilai sebesar -5,316, apabila nilai *Funding* mengalami peningkatan sebesar 1% maka nilai *Loan to Deposit Ratio* akan mengalami penurunan nilai sebesar -5,316. Koefisien dalam variabel yang memiliki nilai negatif artinya tidak terdapat hubungan positif antara *Funding* dengan *Loan to Deposit Ratio*, dapat ditarik kesimpulan apabila nilai *Funding* naik maka *Loan to Deposit Ratio* akan menurun.

### Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menganalisa berapa jauh variabel terikat mempengaruhi variabel bebas (Ghozali, 2013).

**Tabel 7.**Hasil Uji Parsial (Uji t)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	25,839	1,612	16,030	,000
	Lag_X1	3,281E-008	,000	,689	3,687
	Lag_X2	-5,316E-009	,000	-,157	-,837

---

a. Dependent Variable: Lag\_Y

Pada hasil uji diatas, beberapa hal yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Lending* memiliki angka  $t_{hitung}$  sebesar 3,687 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,03452 dan tingkat signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$ , maka ditarik sebuah kesimpulan secara parsial *Lending* memiliki pengaruh yang positif dan pengaruh signifikan untuk *Loan to Deposit Ratio*.
2. Variabel *Funding* mempunyai nilai  $t_{hitung}$  dengan angka -0,837 lebih kecil dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  2,03452 dan tingkat signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak memiliki hubungan positif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*.

**Uji Simultan (Uji F)**

Tujuan dari uji F adalah untuk menganalisis atau menunjukkan apakah semua variabel bebas yang digunakan memiliki pengaruh dalam bersama sama untuk variabel terikat (Ghozali, 2013).

**Tabel 8.**Hasil Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339,178	2	169,589	9,123	,001 <sup>b</sup>
	Residual	613,468	33	18,590		
	Total	952,646	35			

a. Dependent Variable: Lag\_Y

b. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

Pada tabel diatas, dapat diperoleh angka  $F_{hitung}$  senilai  $9,123 > F_{tabel}$  senilai 3,28 dengan signifikansi nilai F senilai  $0,001 < 0,05$ , oleh karena itu dapat disimpulkan *Lending* dan *Funding* memiliki pengaruh secara simultan untuk *Loan to Deposit Ratio*.

**Uji Koefisien Determinasi**

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat besarnya persen sumbangan yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Prayitno, 2017).

**Tabel 9.**Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

---

1	,597 <sup>a</sup>	,356	,317	4,31160
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

Berdasarkan pengujian diatas, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* memiliki nilai 0,356 atau 35,6%. Jadi sumbangan variabel  $X_1$  (*Lending*) dan  $X_2$  (*Funding*) untuk variabel Y (*Loan to Deposit Ratio*) yaitu senilai 35,6%, dan sisanya 64,4% merupakan variabel lain yang mempengaruhi dan bukan variabel dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Lending* terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Berdasarkan pengujian yang diuraikan, hipotesis pertama, variabel *Lending* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Hasil uji t menunjukkan angka  $t_{hitung}$  senilai 3,687 lebih tinggi dibandingkan angka  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial *Lending* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan untuk *Loan to Deposit Ratio*.

Bank perkreditan rakyat yang mempunyai jumlah dana yang diberikan yang tinggi akan meningkatkan persentase *Loan to deposit ratio*. Semakin tinggi atau besarnya jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat maka nilai *loan to deposit ratio* juga akan mengalami kenaikan, hal ini berarti bahwa semakin tinggi *loan to deposit ratio* maka tingkat kesehatan suatu bank perkreditan rakyat akan menuju kondisi tidak sehat.

#### Pengaruh *Funding* terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Berdasarkan pengujian yang diuraikan, hipotesis kedua variabel *Funding* tidak memiliki pengaruh untuk *Loan to Deposit Ratio*. Hasil uji t ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  senilai -0,837 lebih kecil dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  2,03452 dan tingkat signifikansi  $0,408 > 0,05$ , oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan secara parsial *Funding* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *loan to deposit ratio*.

Kenaikan *Funding* akan diikuti dengan meningkatnya *Loan to Deposit Ratio*, dimana semakin tinggi dana dari pihak ketiga perkembangan dana yang akan diberikan semakin besar jadi nilai *loan to deposit ratio* lebih besar. Namun dalam penelitian ini *funding* tidak mempengaruhi *loan to deposit ratio*. Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan pengujian sebelumnya yang diteliti oleh (Delsy Setiawati Ratu Edo, 2014), yang membuktikan

bahwa adanya pengaruh yang positif dan pengaruh yang signifikan untuk *Loan to Deposit Ratio*.

### **Pengaruh *Lending* dan *Funding* terhadap *Loan to Deposit Ratio***

Berdasarkan pengujian simultan (uji F) yang diuraikan, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $9,123 > F_{tabel}$  senilai 3,28 dengan tingkat signifikansi F senilai  $0,001 < 0,05$ , kesimpulannya adalah *lending* dan *funding* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *loan to deposit ratio*.

*Loan to Deposit Ratio* sangat dipengaruhi oleh dana yang diberikan dan dana yang dihimpun. Semakin tinggi dana yang dihimpun maka dana yang akan disalurkan juga akan semakin tinggi juga oleh karena itu nilai *loan to deposit ratio* akan mengalami peningkatan. Apabila dana yang dihimpun lebih besar dari kredit yang diberikan maka nilai *loan to deposit ratio* akan menurun hal ini menyebakan kurang efektivitas dalam memberikan kredit dan pendapatan menjadi berkurang. Besarnya perkembangan *lending* dan *funding* akan mempengaruhi tingkat *loan to deposit ratio*.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dan pembahasan yang diuraikan, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *lending* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *loan to deposit ratio* pada BPR Dana Nusantara. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,687 lebih besar dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452 dan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ .
2. Variabel *funding* tidak berpengaruh signifikan terhadap *loan to deposit ratio* pada BPR Dana Nusantara. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,837 lebih kecil dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452 dan tingkat signifikansi  $0,408 > 0,05$ .
3. Variabel *lending* dan *funding* berpengaruh secara simultan terhadap *loan to deposit ratio*. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $9,123$  lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,28 dan nilai signifikansi F sebesar  $0,001 < 0,05$ .

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah menyelenggarakan kegiatan penelitian dosen di setiap tahunnya. Serta kepada pihak-pihak Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara yang telah membantu proses penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Asep Budiman, A. R. F. (2017). *Pengaruh Rasio Kredit Macet dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat*. 3(10), 120–128.

Cindy, & Raymond. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Rekaman*, 4(2), 220–230. <http://ojs.jurnalrekaman.com/index.php/rekaman/article/view/53/51>

Delsy Setiawati Ratu Edo, N. L. P. W. (2014). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan , dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Assets pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. 11, 650–673.

Fitri, L. (2017). *Pengaruh Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga(DPK), dan Giro Wajib Minimum Terhadap Penyaluran Kredit pada PT. Bank Central Asia, TBK. DI Indonesia Tahun 2001-2015*. 4, 379–392.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (U. Diponegoro (ed.); Edisi Keli). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ina, & Yando, A. D. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Rekaman*, 4(2), 290–302. <https://doi.org/10.2620/9500> e - ISSN: 2598:8107 , p - ISSN: 2620 - 9500

Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan* (Revisi-10). PT Rajagrafindo Persada.

Muigai, R. G., & Maina, M. W. (2018). *Effect of Credit Risk Management Practices on Performance of Commercial Banks in Kenya*. 4(3), 57–66. <https://doi.org/10.11648/j.ijfbr.20180403.12>

Nofita, N. L. I., A.A. Ketut Ayuningsasi, & I Wayan Yogi Swara. (2017). *Pengaruh DPK, NPL, LDR dan BI Rate Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Oleh BPR di Provinsi Bali*. 7(8), 1615–1643.

Prasasti, A., Kristanti, F. T., Dillak, V. J., Telkom, U., & Ketiga, D. P. (2017). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan*. 4(1), 436–443.

Prayitno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Ed.I). Penerbit Andi.

Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan* (1st ed.). CV Pustaka Setia.

Yanti, E. M., Arfan, M., & Basri, H. (2018). *The Effect of Third Party Funds, Financing to Deposit Ratio and Non Performing Financing toward Financing and its Impact on Profitability of Indonesian Sharia*

*Banking (Studies at Sharia Commercial Banks Period 2011-2015).*  
3(01), 1240–1246. <https://doi.org/10.18535/afmj/v3i1.03>